

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Nazaruddin (2009), Indonesia dikenal sebagai salah satu negara Maritim yang ada di dunia dikarenakan hampir dua pertiga wilayah Indonesia adalah lautan. Luas lautnya sekitar 3,1 juta km², yang terdiri dari perairan laut nusantara 2,8 juta km² dan perairan laut territorial 0,3 km². Bila ditambah dengan perairan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI), maka secara keseluruhan luas perairan laut Indonesia adalah 5,8 juta km². Dari sisi geografis Indonesia terletak diantara 2 benua (Asia dan Australia) dan juga 2 samudera (Hindia dan Pasifik). Sementara itu, garis pantai di Indonesia yang memiliki panjang 81.800 km menjadi salah satu garis pantai terpanjang di dunia, apabila dilihat dari sisi luasnya perairan laut, letak geografis, wilayah dan juga panjang garis pantai tersebut, Indonesia memiliki potensi sumber daya perikanan yang sangat besar. Oleh karena itu potensi sumber daya perikanan tersebut harus dapat dijadikan sebagai suatu komponen yang berperan sebagai faktor produksi.

Menurut Efendy (2011), Kabupaten Sumenep memiliki luas wilayah 2.093.45 km² dan populasi ± 1 juta jiwa, ibu kota Kabupaten Sumenep adalah Kota Sumenep. Kabupaten Sumenep terletak di ujung timur pulau Madura, memiliki potensi sumberdaya pesisir dan lautan paling dominan. Wilayah pesisir dan lautan Kabupaten Sumenep Madura terkenal dengan kekayaan dan keanekaragaman sumberdaya alamnya, sebagian besar sumberdaya ini belum dimanfaatkan secara optimal. Dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah (UU No.22 Tahun 1999 dan UU No.25 Tahun 1999 tentang pemerintahan daerah dan perimbangan keuangan pusat dan daerah). Maka Kabupaten Sumenep dengan otonomi penuh, mempunyai peluang yang besar untuk memanfaatkan, mengelola dan melindungi wilayah pesisir dan lautannya untuk sebesar-besarnya

di samping itu pelaksanaan otonomi daerah bagi Kabupaten Sumenep akan memberikan tanggung jawab melestarikan sumberdaya pesisir dan lautannya.

Pelabuhan dalam peraturan pemerintah No. 69 di definisikan sebagai tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintah dan kegiatan ekonomi yang di pergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabu, naik turun penumpang dan bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan.

Pangkalan Pendaratan Ikan Pasongsongan yang merupakan sentra kegiatan perikanan yang berfungsi sebagai tempat pelayanan umum bagi masyarakat nelayan dan usaha perikanan secara khusus sebagai pusat pembinaan dan peningkatan ekonomi masyarakat perikanan, lebih dari itu pelabuhan perikanan merupakan pusat segala aktifitas yang berhubungan dengan usaha penangkapan ikan dan usaha-usaha pendukung lainnya seperti usaha penyediaan bahan perbekalan, perkapalan, perbengkelan, pengolahan hasil tangkapan dan lain sebagainya.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan karena mengingat pentingnya peran Pangkalan Pendaratan Ikan dalam kegiatan perikanan tangkap. Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) di Pasongsongan merupakan salah satu pusat aktifitas ekonomi yang terdapat di Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep. Walaupun Pangkalan Pendaratan ikan di Pasongsongan merupakan perikanan rakyat yang skalanya masih kecil dengan adanya fasilitas yang sudah ada tetapi belum di manfaatkan secara maksimal dan sumberdaya ikan yang ada di wilayah Kecamatan Pasongsongan mengalami penurunan produksi setiap tahunnya sehingga perlu adanya pengelolaan untuk menjaga kelestarian. Pangkalan Pendaratan Ikan Pasongsongan dapat memberikan kontribusi yang berdampak besar bagi masyarakat khususnya nelayan Pasongsongan dan bagi kemajuan

daerah Pasongsongan dan sekitarnya, apabila Pangkalan Pendaratan Ikan dipergunakan secara maksimal.

Terkait dengan penjelasan di atas, penelitian ini meneliti beberapa permasalahan yang belum dioptimalkan antara lain:

1. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari faktor internal dan eksternal Pangkalan Pendaratan Ikan Pasongsongan.
2. Belum diketahui alternative strategi pengelolaan Pangkalan Pendaratan Ikan Pasongsongan.

1.3 Tujuan

Pelaksanaan penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman).
2. Mengetahui arahan strategi pengelolaan Pangkalan Pendaratan Ikan di Pasongsongan.

1.4 Kegunaan Peneliti

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa, yaitu sebagai penambahan pengetahuan tentang kegiatan pelabuhan dan pengelolaan pelabuhan serta sebagai dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya.
2. Untuk instansi terkait, yaitu sebagai masukan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan kegiatan maupun dalam mengambil suatu kebijakan baru yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan nelayan.
3. Untuk masyarakat umum, yaitu sebagai suatu informasi baru tentang pelabuhan perikanan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Sumenep, khususnya di Kecamatan Pasongsongan.

1.5 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2014 di Pangkalan Pendaratan Ikan Pasongsongan, Desa Pasongsongan, Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Provinsi Jawa Timur.

